

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan darat, dalam kehidupan masyarakat modern dengan berkembangnya teknologi, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk mengakibatkan banyaknya aktivitas kegiatan yang dilakukan, sedangkan kapasitas dan kinerja jalan yang menampung arus kendaraan, semakin terbatas. Pada kondisi ini sering menimbulkan kemacetan. Kinerja arus lalu lintas di daerah komersial seperti pasar dan pusat perbelanjaan menjadi berkurang, karena disebabkan oleh berbagai faktor yang terjadi pada sisi jalan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah aktifitas pada sisi jalan atau hambatan samping berupa kendaraan keluar masuk, penyeberang jalan, dan kendaraan lambat.

Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan umum/kendaraan lain berhenti, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan, dan kendaraan lambat. Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut (Gallant Sondakh, Lintang Elisabeth Jurnal Teknik Sipil 2015).

Jalan Raya Banjaran Adiwerna merupakan ruas jalan arteri sekunder yang berada di wilayah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah yang menghubungkan jalur perjalanan dari utara menuju selatan. Ruas jalan tersebut berada di wilayah pasar dan pertokoan sehingga aktivitas yang ditimbulkan pada jam sibuk menyebabkan kemacetan dan menurunkan kecepatan kendaraan jalan. Aktivitas- aktivitas

tersebut antara lain adanya pejalan kaki yang menyeberang jalan, aktivitas kendaraan bermotor dan tidak bermotor seperti becak dan sepeda yang keluar masuk jalan umum, kendaraan umum yang menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang di sepanjang ruas jalan raya Banjaran adiwerna. Di samping itu ruas jalan ini banyak terdapat pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan. Dengan adanya aktivitas pejalan kaki dan jenis kendaraan yang beragam memiliki potensi yang berbahaya saat melintas jalan tersebut.

Eko Karyanto (2004) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Aktivitas Industri Terhadap Kinerja Jalan Arteri Sekunder Jalan Raya Banjaran Adiwerna Kabupaten Tegal menjelaskan bahwa tingkat pelayanan Jalan Arteri sekunder Banjaran Adiwerna mengalami penurunan akibat besarnya pergerakan aktivitas industri pada jalan tersebut.

Pada penelitian Ma'ruf Khoerul dari Universitas Pancasakti Tegal yang berjudul Analisa Kemacetan Lalu Lintas Pada Simpang Tak Bersinyal di Simpang Tugu Teh Botol Sosro Banjaran Kabupaten Tegal (2020), menjelaskan bahwa tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan tersebut memiliki nilai E yang menunjukkan angka kemacetan pada kawasan tersebut sangat tinggi akibat adanya aktivitas hambatan samping yang ditimbulkan oleh kegiatan perniagaan Pasar Banjaran Adiwerna.

Selain itu sepanjang ruas Jalan Raya Banjaran Adiwerna memiliki bahu jalan yang beralih fungsi sebagai lokasi berdagang para penjual di wilayah Pasar Banjaran Adiwerna dan tempat parkir liar sehingga menimbulkan kemacetan. (Arif Rahman, 2021 dalam *Tribun Jateng.com*).

Dari uraian diatas, maka perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping pada kinerja ruas jalan Raya Banjaran Adiwerna agar dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi serta memberikan solusi pada ruas jalan tersebut guna meningkatkan keselamatan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kapasitas dan tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Raya Banjaran Adiwerna?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan di ruas Jalan Raya Banjaran Adiwerna?

I.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang ada, diperoleh lingkup permasalahan yang cukup luas, karena terbatasnya kemampuan dan waktu , maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Raya Banjaran adiwerna sepanjang 835 meter.
2. Penelitian ini hanya fokus pada faktor hambatan samping yang berpengaruh ruas jalan dan tidak membahas simpang yang berada pada lokasi penelitian.
3. Penelitian ini tidak membahas konflik lalu lintas

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut

1. Mengetahui kapasitas dan tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Banjaran Adiwerna.
2. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan di ruas Jalan Raya Banjaran Adiwerna.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir untuk menempuh gelar Sarjana Sains Terapan (S.Tr.Tra) Program Studi Diploma Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Bagi Kampus PKTJ

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran di dalam kampus PKTJ guna mengasah skill taruna dalam penerapan materi pembelajaran dan acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai rekomendasi pada instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, maupun Kepala Daerah Kabupaten Tegal dalam menentukan kebijakan dan rekomendasi perbaikan infrastruktur publik untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Raya Banjaran Adiwerna.

4. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan Raya Banjaran Adiwerna.

I.6 Keaslian Penelitian

Tabel I. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1	Analisis Besar Kontribusi Hambatan Samping Terhadap Kecepatan Dengan	Edy Susanto Tataming, Theo K.Sendow, Oscar H.Kaseke dan Sompie Diantje.	Penelitian ini diterbitkan dalam Jurnal Sipil Statik Volume 2 Nomor 1 pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk

	Menggunakan Model Refresi Linier Berganda.		mengetahui faktor utama penyebab kemacetan di ruas jalan dalam Kota segmen Ruas Jalan Sarapung. Penelitian ini mengacu pada MKJI 1997. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah bahwa hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan adalah parkir dan kendaraan berhenti.
2	Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang.	Annisa Amelia, Imma Widyawati Agustin dan Dadang Meru Utomo.	Penelitian ini diterbitkan dalam Planning for Urban Region and Environment Volume 5 nomor 4 pada Oktober 2016. Penelitian ini membandingkan karakteristik parkir di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan di jam puncak pada ruas Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto. Setelah adanya simulasi perubahan sudut parkir menjadi 30° dan 0° pada ruas Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto mengakibatkan

			mempengaruhi nilai kapasitas jalan dan membuat nilai kinerja jalan lebih baik karena jumlah SRP yang menurun.
3	Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja pada Ruas Jalan Panjaitan (Kelenteng Ban Hing Kiong) dengan menggunakan Metode MKJI 1997.	Gallant Sondakh Marunsenge, James A. Timboeleng dan Lintong Elisabeth	<p>Penelitian ini diterbitkan dalam Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil Statik volume 3 Nomor 8 pada tahun 2015.</p> <p>Pada penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja arus lalu lintas di ruas jalan Panjaitan. Pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan arus lalu lintas dianalisa menggunakan regresi berganda dengan bantuan Microsoft Excel dengan cara menghilangkan salah satu faktor hambatan samping untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing faktor hambatan samping terhadap kinerja arus lalu lintas.</p>

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibahas dalam 5 bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan berkesinambungan. Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambaran penulisan dan memudahkan pembaca dalam memahami isinya, maka skripsi ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penyusunan skripsi analisis pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan di ruas jalan Raya Banjaran Adiwerna, Kabupaten Tegal. Dalam Bab pendahuluan ini menjelaskan hal –hal yang mengawali penulisan seperti ; latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori –teori yang digunakan dalam pengumpulan data primer dan data sekunder, metode analisis yang digunakan meliputi metode penelitian dan metode pengolahan data. Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam analisis dan relevansi secara keseluruhan.

BAB III METODOLOGI STUDI

Pada bab ini dibahas mengenai metode yang dipakai dalam pengumpulan data primer dan data sekunder serta bagan alir penelitian, metode analisis data yang digunakan meliputi metode penelitian dan metode penulisan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan uraian tentang kinerja ruas jalan Raya Banjaran Adiwerna, Kabupaten Tegal, pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan di ruas jalan , pemecahan masalah serta pemberian rekomendasi pemecahan permasalahan yang merupakan hasil dari analisa data dan berisi pengolahan terhadap analisis data

survei yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat rumusan kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran – saran yang diusulkan dari upaya peningkatan keselamatan dan kenyamanan lalu lintas di Ruas Jalan Raya Banjaran Adiwerna, Kabupaten Tegal.